

## ABSTRAK

**Nur Rizqi Cholid, NIM 1930410074, Metode Pemahaman hadis Nabi Saw dalam Perspektif Imam Nawawi al-Bantani (Studi Analisis Kitab *Tanqih al-Qaul al-Hasis fi Syarh Lubab al-Hadis*), Skripsi Program Studi Ilmu Hadis Fakultas UshuluddinIAIN Kudus 2023**

Kitab *Tanqih al-Qaul al-Hasis fi Syarh Lubab al-Hadis* adalah kitab syarah hadis karya Imam Nawawi al-Bantani, seorang ulama kharismatik dari Banten yang bermukim di Mekah. Kitab ini merupakan syarah terhadap kitab *Lubab al-Hadis* karya Imam al-Suyuti. Sebagaimana karyanya yang lain, kitab ini juga menjadi rujukan di berbagai beberapa Pondok Pesantren Tradisional yang menerapkan sistem pengajian kitab kuning di Nusantara. Disamping itu juga dijadikan sebagai bahan kajian kitab pada pengajian kitab di masjid-masjid maupun di mushola tertentu. Namun, kajian mendalam mengenai kitab ini masih kurang. Berdasarkan kenyataan tersebut untuk memecahkan masalah tersebut yaitu tujuan dari peneliti ini guna mengetahui pokok permasalahannya

- 1) Metode pemahaman Imam Nawawi terhadap hadis Nabi dalam kitab tersebut
- 2) bagaimana kontribusi pemikiran Imam Nawawi dalam memahami hadis Nabi Saw.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang di lakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data-data dari buku-buku atau teks yang di dapatkan dari literatur yang bersifat deskriptif. Sumber utama adalah Kitab *Tanqih al-Qaul al-Hasis fi Syarh Lubab al-Hadis* karya Imam Nawawi al-Bantani (data primer) serta kitab-kitab penunjang yang erat kaitanya dengan penelitian di atas (data sekunder)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa garis besar metode yang di gunakan Imam Nawawi al-Bantani yaitu menggunakan metode *ijmali*. Namun terkadang juga beliau menggunakan metode *tahlili*, akan tetapi tidak menafikan metode *tahlili* dalam mensyarah hadis tertentu. Imam Nawawi al-Bantani sebagai ulama' Nusantara melalui karyanya *Tanqih al-Qaul* telah berkontribusi dalam studi hadis pada pertengahan abad ke-19 M. melalui syarah yang di susun terdapat tujuh gagasan dalam konteks pemahaman hadis (*Fiqh al-Hadis*), selain itu Imam Nawawi al-Bantani sebagai *sayyid ulama' al-hijaz* dan *musnid*, tidak hanya menyusun kitab hadis dan menyebarkan pemikirannya dalam bidang hadis saja, akan tetapi melestarikan periwayatan hadis dan pula tradisi genealogi intelektual yang disebut dengan sanad terus menerus berkesinambungan, khususnya bagi kalangan para pelajar, santri, dan ulama' yang ada di Nusantara setelahnya, dan membawa corak tersendiri bagi tradisi pembelajaran hadis di Indonesia.

**Kata kunci : Nawawi al-Bantani, Hadis, *Tanqih al-Qaul*, Metode Pemahaman**